

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada beberapa hal berupa gambaran dari pada penggunaan metode pembelajaran berbasis *computational thinking* pada mata pelajaran PAI di MTs Raudlatut Thalabah. Berikut beberapa kesimpulan sederhana:

1. Perencanaan penggunaan metode pembelajaran berbasis *computational thinking* pada mata pelajaran pendidikan agama islam bisa diterapkan melalui tiga komponen, diantaranya: a) menganalisis kurikulum; b) penyesuaian modul terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD); dan c) mempersiapkan instrument pengamatan.
2. Pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran berbasis *computational thinking* pada mata pelajaran pendidikan agama islam bisa menggunakan empat komponen dari konsep *computational thinking*. berikut empat komponen tersebut adalah: a) dekomposisi, b) pattern recognition (pengenalan pola), c) abstraksi, dan d) algoritma.
3. Evaluasi dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis *computational thinking* pada mata pelajaran pendidikan agama islam bisa menggunakan dengan beberapa pencapaian melalui: a) melihat kembali tindakan atau kegiatan penggunaan *computational thinking* pada materi yang digunakan; dan b) mengamati kembali korelasi sebuah materi dengan penyelesaian permasalahan pada materi yang digunakan dalam kegiatan penggunaan *computational thinking*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti sedikit memberikan saran sebagai masukan dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis *computational thinking*. saran ini peneliti tujukan kepada Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah, kepada guru/ pengajar Mts Raudlatut Thalabah agar dapat menggunakan metode *computational thinking* sesuai dengan komponen daripada CT itu sendiri.

1. Berawal dari penelitian yang telah melalui prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengumpulan data melalui wawancara hingga dokumentasi, peneliti memberikan sedikit saran kepada pengajar terkait penggunaan metode pembelajaran berbasis CT dapat merencanakan secara matang agar pembelajaran dengan penerapan metode ini bisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam artian penerapan komponen konsep CT bisa sesuai dan dapat dijalankan dalam pembelajaran.
2. Saran bagi madrasah agar penggunaan metode pembelajaran *computational thinking* berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, Madrasah tsanawiyah harus dapat membantu peserta didik belajar. Ini berarti mereka harus membuat suasana kelas yang menyenangkan, menyediakan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan membantu peserta didik dalam mengembangkan pemikiran kritis melalui pembelajaran berbasis *computational thinking*.